

**Analisis Daya Dukung Lahan Pertanian Sawah di Kecamatan Pulau Punjung
Kabupaten Dharmasraya**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Program Strata Satu (S1)



Oleh :

MUHAMMAD AFIF FITRA.R
17136064/2017

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

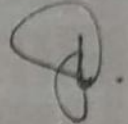
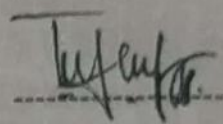
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Selasa, Tanggal 16 Agustus 2022 Pukul 09.30

**ANALISIS DAYA DUKUNG LAHAN PERTANIAN SAWAH DI
KECAMATAN PULAU PUNJUNG KABUPATEN DHARMASRAYA**

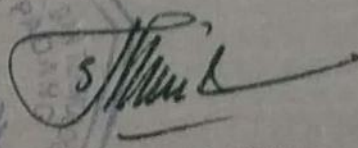
Nama : Muhammad Afif Fitra.R
TM/NIM : 2017 / 17136064
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	
Anggota Penguji	: Triyatno, S.Pd., M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum.
NIP. 19620603 198603 2 001



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Daya Dukung Lahan Pertanian Sawah di
Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya
Nama : Muhammad Afif Fitra.R
NIM / TM : 17136064/2017
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

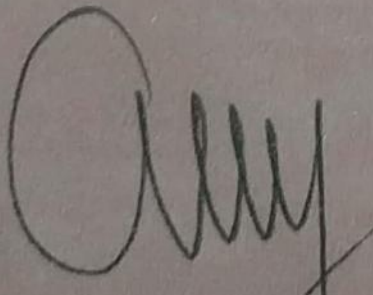
Disetujui Oleh :

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi

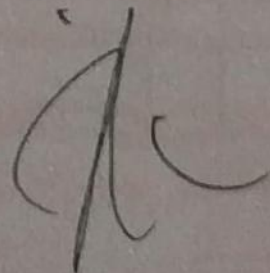
Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dr. Arie Yulfa, M.Sc

NIP. 198006182006041003



Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si

NIP. 197704182009121001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

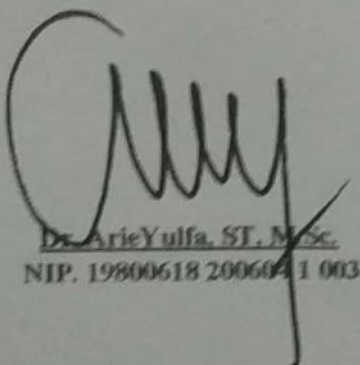
Nama : Muhammad Afif Fitra.R
NIM/BP : 17136064/2017
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“ANALISIS DAYA DUKUNG LAHAN PERTANIAN SAWAH DI KECAMATAN PULAU PUNJUNG KABUPATEN DHARMASRAYA” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh:
Ketua Departemen Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc.
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, Agustus 2022
Saya yang Menyatakan



Muhammad Afif Fitra.R
NIM. 17136064/2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui tingkat daya dukung lahan pertanian sawah di Kecamatan Pulau Punjung, (2) Mengetahui proyeksi penduduk di Kecamatan Pulau Punjung tahun 2035, dan (3) Mengetahui kebutuhan pangan dan lahan pertanian di Kecamatan Pulau Punjung tahun 2035.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif deskriptif. Teknik analisis yang digunakan untuk menentukan daya dukung lahan pertanian menggunakan rumus matematika dari konsep gabungan atas teori Odum, Christeiler, Ebener Howard, dan Issard, perhitungan proyeksi penduduk menggunakan laju pertumbuhan Geometris, perhitungan Kebutuhan Lahan Pertanian (KLPR), produksi padi dan konsumsi beras dengan metode *Smoothing Eksponensial*.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat daya dukung lahan pertanian sawah di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya selama periode 2010-2020 memiliki daya dukung lahan yang optimal, artinya wilayah tersebut mampu swasembada pangan, namun belum mampu memberikan kehidupan yang layak bagi penduduknya. Hasil perhitungan jumlah proyeksi penduduk untuk tahun 2035 adalah sebanyak 64.453 jiwa atau terjadi pertumbuhan penduduk dari tahun 2020 sebesar 19.114 jiwa. Hasil perhitungan KLPR, kebutuhan lahan pertanian sawah di Kecamatan Pulau Punjung untuk tahun 2035 yaitu 3.271,83 Ha sudah terpenuhi dari luas lahan sawah yang tersedia berdasarkan hasil prediksi tutupan lahan untuk tahun 2035 yaitu seluas 4.524,29 Ha. Perhitungan produksi padi untuk tahun 2035 yaitu 23.445,5 ton mengalami kenaikan dari tahun 2020 yaitu sebesar 13.016 ton, sehingga kebutuhan produksi beras dapat terpenuhi dengan selisih produksi beras dengan kebutuhan yang dikonsumsi adalah surplus yaitu 7.915.290 kg.

Kata Kunci: *Lahan, Daya Dukung, Proyeksi*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmatNya kepada umat manusia sehingga dapat merasakan pengalaman dan pembelajaran di dalam kehidupan ini. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi yang kita rasakan pada saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Analisis Daya Dukung Lahan Sawah di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”

Pada dasarnya, tujuan dilakukannya penelitian ini untuk syarat skripsi. Tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Namun berkat dukungan, dorongan, dan semangat dari orang terdekat, sehingga penulis mampu menyelesaikannya. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si** selaku pembimbing skripsi yang telah membantu penulis memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
2. **Dr. Paus Iskarni, M.Pd** selaku penguji I yang telah memberi saran yang bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. **Triyatno, S.Pd., M.Si** selaku pembimbing akademik dan penguji II yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan dan memberi saran yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Ketua, Sekretaris, Dosen dan Staf Tata Usaha Departement Geografi yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dekan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
6. Teristimewa kepada orang tua saya, **Ayahanda Syahrial dan Ibunda Juliarnis** yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan mengiringi setiap langkah penulis dengan doa restu yang tulus serta tak henti-hentinya

memberikan dukungan baik secara moril maupun materi dan doa restu sehingga skripsi ini selesai.

7. Teristimewa juga kepada abang saya **Muhammad Arif Fernando** dan adik saya **Nabila Putri Ramadhani** yang selalu menjadi penyemangat penulis selama ini.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Geografi Angkatan 2017, semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan bermanfaat di hari kelak, Aamiin.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun penulis harapkan agar bisa menjadi lebih baik kedepannya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat pada penulis khususnya dan kepada pembaca umumnya.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
a) Latar Belakang	1
b) Identifikasi Masalah	7
c) Batasan Masalah.....	8
d) Rumusan Masalah	8
e) Tujuan Penelitian.....	9
f) Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
a) Tinjauan Pustaka	10
b) Penelitian Relevan.....	22
c) Kerangka Konseptual	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
a) Jenis Penelitian.....	27
b) Lokasi Penelitian.....	27

c) Alat dan Bahan Penelitian.....	27
d) Variabel Penelitian.....	28
e) Populasi dan Sampel	29
f) Sumber Data.....	29
g) Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
a) Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
b) Hasil Penelitian	39
c) Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	
a) Kesimpulan	65
b) Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Penggunaan Lahan National Landuse Database.....	11
Tabel 2 Penelitian Relevan.....	23
Tabel 3 Tingkat Daya Dukung Lahan Pertanian Sawah di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020	40
Tabel 4 Jumlah Penduduk, Luas Lahan Panen, Jumlah Produksi Panen, dan produktivitas Padi Sawah.....	42
Tabel 5 Tingkat Daya Dukung Lahan Pertanian Sawah di Kecamatan Pulau Punjung Tahun 2010-2020	43
Tabel 6 Jumlah Penduduk Optimal Kecamatan Pulau Punjung pada Periode tahun 2010-2020	44
Tabel 7. Jumlah Penduduk dan Proyeksi Penduduk di Kecamatan Pulau Punjung..	46
Tabel 8 Tutupan Lahan Tahun 2010 dan 2020	48
Tabel 9 Prediksi Tutupan Lahan Kecamatan Pulau Punjung Tahun 2035.....	53
Tabel 10 Proyeksi penduduk dan kebutuhan lahan pertanian (KLPR) sawah	53
Tabel 11 Perbandingan Ukuran Ketepatan Metode Peramalan	54
Tabel 12 Perbandingan Produksi Padi Sebenarnya, Pemulusan Pertama, Pemulusan Ganda, dan Hasil Peramalannya	55
Tabel 13 Peramalan Produksi Padi di Kecamatan Pulau Punjung Tahun 2035.....	57
Tabel 14 Peramalan Produksi Beras di Kecamatan Pulau Punjung Tahun 2035.....	58
Tabel 15 Peramalan Konsumsi Beras di Kecamatan Pulau Punjung Tahun 2035....	58

Tabel 16 Peramalan Produksi Padi Menggunakan Metode Smoothing Eksponensial Linier Satu Parameter Dari Brown Dengan $\alpha = 0,1$	82
Tabel 17 Peramalan Produksi Padi Menggunakan Metode Smoothing Eksponensial Linier Satu Parameter Dari Brown Dengan $\alpha = 0,2$	83
Tabel 18 Peramalan Produksi Padi Menggunakan Metode Smoothing Eksponensial Linier Satu Parameter Dari Brown Dengan $\alpha = 0,3$	84
Tabel 19 Peramalan Produksi Padi Menggunakan Metode Smoothing Eksponensial Linier Satu Parameter Dari Brown Dengan $\alpha = 0,4$	85
Tabel 20 Peramalan Produksi Padi Menggunakan Metode Smoothing Eksponensial Linier Satu Parameter Dari Brown Dengan $\alpha = 0,5$	86
Tabel 21 Peramalan Produksi Padi Menggunakan Metode Smoothing Eksponensial Linier Satu Parameter Dari Brown Dengan $\alpha = 0,6$	87
Tabel 22 Peramalan Produksi Padi Menggunakan Metode Smoothing Eksponensial Linier Satu Parameter Dari Brown Dengan $\alpha = 0,7$	88
Tabel 23 Peramalan Produksi Padi Menggunakan Metode Smoothing Eksponensial Linier Satu Parameter Dari Brown Dengan $\alpha = 0,8$	89
Tabel 24 Peramalan Produksi Padi Menggunakan Metode Smoothing Eksponensial Linier Satu Parameter Dari Brown Dengan $\alpha = 0,9$	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	26
Gambar 2. Peta Administrasi Kecamatan Pulau Punjung	38
Gambar 3. Peta Daya Dukung Lahan Pertanian Sawah di Kabupaten Dharmasraya	41
Gambar 4. Grafik Tingkat Daya Dukung Lahan Pertanian Sawah Kecamatan Pulau Punjung Periode Tahun 2010-2020.....	43
Gambar 5. Grafik Jumlah Penduduk Optimal Kecamatan Pulau Punjung Tahun 2010- 2020.....	45
Gambar 6. Grafik Proyeksi Jumlah Penduduk Kecamatan Pulau Punjung Tahun 2035	47
Gambar 7. Peta Tutupan Lahan Kecamatan Pulau Punjung Tahun 2020	49
Gambar 8. Peta Prediksi Tutupan Lahan Kecamatan Pulau Punjung Tahun 2020 ...	50
Gambar 9. Peta Prediksi Tutupan Lahan Kecamatan Pulau Punjung Tahun 2035 ...	52
Gambar 10. Perbandingan Produksi Padi Sebenarnya, Pemulusan Pertama, Pemulusan Ganda, dan Hasil Peramalan.....	56
Gambar 11. Grafik Perbandingan Produksi Beras dan Konsumsi Beras	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian	72
Lampiran 2. Rumus Perhitungan.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahan merupakan sumber daya alam yang memiliki fungsi sangat luas dalam memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Dari sisi ekonomi lahan merupakan input tetap yang utama bagi berbagai kegiatan produksi komoditas pertanian dan non-pertanian. Banyaknya lahan yang digunakan untuk setiap kegiatan produksi tersebut secara umum merupakan permintaan turunan dari kebutuhan dan permintaan komoditas yang dihasilkan. Oleh karena itu perkembangan kebutuhan lahan untuk setiap jenis kegiatan produksi akan ditentukan oleh perkembangan jumlah permintaan setiap komoditas. Pada umumnya komoditas pangan kurang elastis terhadap pendapatan dibandingkan permintaan komoditas nonpertanian, konsekuensinya adalah pembangunan ekonomi yang membawa kepada peningkatan pendapatan cenderung menyebabkan naiknya permintaan lahan untuk kegiatan di luar pertanian dengan laju lebih cepat dibandingkan kenaikan permintaan lahan untuk kegiatan pertanian.

Daya dukung lahan adalah jumlah penduduk yang dapat didukung atau disokong oleh suatu luas sumberdaya lahan pada lingkungan tertentu dalam keadaan makmur, sesuai dengan teknologi dan pengelolaan usahatani yang dilakukan petani (Soerianegara, 1978). Daya dukung lahan harus sangat diperhatikan karena berpengaruh dengan keberlangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia.

Pertanian dalam pengertian yang luas yaitu kegiatan manusia untuk memperoleh hasil yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan atau hewan yang pada mulanya dicapai dengan jalan sengaja menyempurnakan segala kemungkinan yang telah diberikan oleh alam guna mengembangbiakkan tumbuhan dan atau hewan tersebut (Van Aarsten,1953). Pengertian Pertanian dalam arti sempit yaitu segala aspek biofisik yang berkaitan dengan usaha penyempurnaan budidaya tanaman untuk memperoleh produksi fisik yang maksimum (Sumantri, 1980).

Indonesia merupakan salah satu negara agraris dimana, sebagian besar penduduknya tinggal di perdesaan dengan mata pencaharian sebagai petani. Penduduk Indonesia pada umumnya mengkonsumsi hasil pertanian untuk makanan pokok mereka. Hal tersebut dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya yang dapat memenuhi kebutuhan. Dilihat pada sektor basis wilayah, pertanian merupakan sektor yang berperan penting dan menjadi andalan bagi masyarakat desa dalam meningkatkan kesejahteraan.

Pertanian di Indonesia perlu ditingkatkan produksinya semaksimal mungkin menuju swasembada pangan. Akan tetapi, tantangan untuk mencapai hal tersebut sangat besar karena luas wilayah pertanian yang semakin lama semakin sempit. Hal ini diakibatkan oleh semakin besarnya tekanan penduduk terhadap lahan pertanian. Jumlah penduduk yang terus meningkat dan aktifitas pembangunan yang dilakukan telah banyak menyita fungsi lahan pertanian untuk menghasilkan bahan makanan yang diganti dengan pemanfaatan lain, seperti pemukiman, perkantoran dan sebagainya. Akibatnya keadaan ini menyebabkan kemampuan lahan pertanian untuk

memenuhi kebutuhan makanan bagi penduduk semakin berkurang. Hasil produksi tanaman padi di Indonesia belum bisa memenuhi target kebutuhan masyarakat karena ada di beberapa daerah di Indonesia yang masih mengalami kelaparan (*Agriculture Sector Review Indonesia, 2003*).

Indonesia yang memiliki luas lahan pertanian yang tetap dengan pertumbuhan penduduknya yang besar akan menyebabkan ketersediaan lahan pertanian menjadi semakin kecil. Apabila hal ini dibiarkan, maka akan terjadi ketidakseimbangan penduduk yang bekerja sebagai petani pada suatu wilayah dengan luas lahan pertanian yang ada. Akibatnya, tekanan penduduk pada lahan pertanian akan semakin besar atau dengan kata lain wilayah tersebut tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan pangan penduduknya.

Menurut Malthus dalam bukunya yang berjudul *principles of population* menyebutkan bahwa perkembangan manusia lebih cepat di bandingkan dengan produksi hasil-hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan manusia. Malthus salah satu orang yang pesimis terhadap masa depan manusia. Hal itu didasari dari kenyataan bahwa lahan pertanian sebagai salah satu faktor produksi utama jumlahnya tetap. Kendati pemakaiannya untuk produksi pertanian bisa ditingkatkan, peningkatannya tidak akan seberapa. Di lain pihak justru lahan pertanian akan semakin berkurang keberadaanya karena digunakan untuk membangun perumahan, pabrik-pabrik serta infrastruktur yang lainnya.

Karena perkembangan yang jauh lebih cepat dari pada pertumbuhan hasil produksi pertanian, maka Malthus meramal akan terjadi malapetaka terhadap

kehidupan manusia. Malapetaka tersebut timbul karena adanya tekanan penduduk tersebut. Sementara keberadaan lahan semakin berkurang karena pembangunan berbagai infrastruktur. Akibatnya akan terjadi bahaya pangan bagi manusia.

Kecamatan Pulau Punjung merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Dharmasraya. Secara topografi Kecamatan Pulau Punjung merupakan daerah yang sebagian besar bertopografi datar dengan ketinggian 115-125 mdpl dengan luas daerah 443,16 km². Kecamatan Pulau Punjung terletak antara 00°50'40'' - 1°10'04'' LS dan 101°23'36'' - 101°36'3,40'' BT dengan curah hujan rata-rata 2.909 mm/tahun dan temperatur udara minimum yaitu 26°C (BPS, 2021).

Kecamatan Pulau Punjung merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Dharmasraya yang memiliki lahan pertanian yang luas. Lahan pertanian di kecamatan Pulau Punjung digunakan untuk perkebunan dan juga sawah. Oleh karena itu, masyarakat di wilayah ini kebanyakan adalah petani.

Sandy (1982) menyatakan bahwa pola pemanfaatan lahan dalam sektor pertanian yang paling luas diperuntukkan bagi tanaman pangan berupa sawah dan kebun/tegalan (15,57% dan 21,29%). Pemanfaatan yang paling sedikit diperuntukkan bagi sub-sektor perikanan, berupa kolam dan tambak (1,17%). Daerah sawah merupakan andalan utama bagi supply pangan secara nasional. Produksi yang relatif tinggi dibandingkan tipe lahan lainnya, menjadi alasan mengapa jenis lahan sawah menjadi andalan produksi beras nasional.

Di Kecamatan Pulau Punjung terus mengalami peningkatan pembangunan dan kualitas jumlah penduduk yang cukup pesat seperti pembangunan, pemukiman, dan pengembangan sarana dan prasarana. Namun kegiatan ini mendesak areal pertanian yang ada. Pengurangan areal pertanian ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Pulau Punjung. Peningkatan jumlah penduduk ini seiring dengan peningkatan kebutuhan untuk tempat tinggal. Hal ini menyebabkan terjadinya pengurangan luas lahan pertanian dan menurunnya produksi pangan sehingga ketersediaan pangan semakin rendah dan tidak seimbang dengan permintaan atau kebutuhan penduduk.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Dharmasraya (2021), penduduk di Kecamatan Pulau Punjung pada tahun 2010 berjumlah 35 861 jiwa dan tahun 2020 berjumlah 45 339 jiwa atau terjadi peningkatan sebesar 9 478 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2.37%. Peningkatan jumlah penduduk seperti ini dapat menyebabkan adanya peningkatan kebutuhan atau permintaan lahan untuk tanaman pangan. Lestari (2009) menjelaskan bahwa pertumbuhan penduduk yang begitu cepat, diiringi dengan aktivitas pembangunan dalam berbagai bidang dapat menyebabkan permintaan lahan menjadi meningkat. Permintaan akan lahan dari waktu ke waktu terus meningkat, sedangkan lahan yang tersedia jumlahnya terbatas.

Perubahan jumlah manusia dan bentuk kegiatannya akan mengakibatkan perubahan dalam pemanfaatan lahan dan selanjutnya akan menyebabkan perubahan

dalam kualitas lingkungan. Perubahan lingkungan ini sering merupakan akibat pemanfaatan sumberdaya alam sudah melampaui daya dukung lingkungan.

Berdasarkan penelitian Fauzi Gustian (2014) di Kecamatan Pulau Punjung, perubahan penggunaan lahan untuk pemukiman dari tahun 2009 – 2014 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 meningkat menjadi 3.238 ha yang sebelumnya pada tahun 2009 hanya 1.641 ha. Dalam penelitian tersebut juga terlihat bahwa luas lahan sawah di Kecamatan Pulau Punjung pada tahun 2009 yaitu 3.328 ha dan berkurang menjadi 1.941 ha pada tahun 2014. Hal ini tentu akan berdampak pada menurunnya hasil produksi sawah di Kecamatan Pulau Punjung.

Keadaan ini sangatlah kontradiktif, karena penambahan penduduk membawa konsekuensi peningkatan kebutuhan bahan makanan dan ketersediaan bahan pangan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Oleh sebab itu, hal tersebut harus mampu dipenuhi oleh daerah dengan cara memanfaatkan dan meningkatkan potensi sumberdaya yang ada terutama lahan pertanian. Apabila keadaan ini dibiarkan berlangsung terus-menerus maka bukan tidak mungkin produksi sudah tidak sebanding dengan kebutuhan penduduk yang ada. Hal itu berarti bahwa daya dukung lahan pertanian akan semakin kecil.

Hal seperti ini, jika tidak diimbangi dengan penggunaan lahan secara tepat dan bijak dapat menimbulkan berbagai macam masalah penggunaan lahan. Jika pemakaian lahan telah melampaui kemampuan daya dukung lahan, maka pemanfaatan lahan tidak dipakai secara efektif. Analisis mengenai daya dukung lahan

pertanian menjadi sangatlah penting mengingat jumlah penduduk yang terus meningkat sehingga mendorong permintaan pangan yang meningkat pula.

Analisis daya dukung lahan pertanian merupakan suatu analisis untuk mengetahui daya dukung lahan terhadap kebutuhan kalori penduduk. Analisis daya dukung lahan pertanian juga dapat mengetahui apakah suatu daerah sudah atau belum swasembada pangan yang didasarkan pada kebutuhan kalori penduduk. Implikasi dari analisis ini adalah dapat mengetahui jumlah penduduk optimal yang dapat didukung oleh lahan pertanian yang ada. Dari analisis ini dapat diketahui bahwa luas panen dan produktivitas pertanian merupakan dua faktor yang dapat meningkatkan daya dukung lahan pertanian (Ernamaiyanti, dkk , 2016).

Dari uraian tadi, maka secara jelas dapat dikatakan bahwa daya dukung lahan adalah kemampuan lahan pada suatu satuan lahan untuk mendukung kebutuhan-kebutuhan manusia dalam bentuk penggunaan lahan, yang pada akhirnya tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia terutama bahan makanan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Daya Dukung Lahan Pertanian Sawah di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebuah penelitian tidak terlepas dari permasalahan sehingga perlu untuk diteliti, analisis dan dipecahkan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Daya dukung lahan pertanian sawah di Kecamatan Pulau Punjung.
2. Proyeksi Penduduk di Kecamatan Pulau Punjung.
3. Kebutuhan pangan dan lahan pertanian di Kecamatan Pulau Punjung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada :

1. Daya dukung lahan pertanian sawah di Kecamatan Pulau Punjung.
2. Proyeksi Penduduk di Kecamatan Pulau Punjung tahun 2035.
3. Kebutuhan pangan dan lahan pertanian di Kecamatan Pulau Punjung tahun 2035.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan batasan masalah diatas terdapat permasalahan yang perlu diteliti. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk mencoba mencari jawaban atas pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana daya dukung lahan pertanian sawah di Kecamatan Pulau Punjung?
2. Berapakah banyaknya jumlah penduduk di Kecamatan Pulau Punjung pada tahun 2035?
3. Bagaimana kebutuhan pangan dan lahan pertanian di Kecamatan Pulau Punjung tahun 2035?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui tingkat daya dukung lahan pertanian sawah di Kecamatan Pulau Punjung.
2. Mengetahui proyeksi penduduk di Kecamatan Pulau Punjung tahun 2035.
3. Mengetahui kebutuhan pangan dan lahan pertanian di Kecamatan Pulau Punjung tahun 2035.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) pada Program studi Geografi Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.
2. Menambah kekhasan keilmuan kepada pembaca, sehingga dapat di jadikan referensi bagi peneliti sejenis.
3. Sebagai sumber informasi untuk upaya pemikiran dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan penggunaan lahan serta pengembangan wilayah lebih lanjut.